

SISTEM PINJAMAN KARYAWAN BERBASIS DESKTOP PADA KOPERASI PT.PERKEBUNAN NUSANTARA II TANJUNG MORAWA

Diana Suksesiwy Lubis

.Manajemen Informatika, Politeknik Unggul LP3M
Jl. Iskandar Muda No. 3-CDEF Medan, Sumatera Utara
E-mail : ladydiana.loebs@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi manajemen koperasi simpan pinjam. Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic, Microsoft Access dan Crystal Report. Metodologi pengembangan sistem adalah berdasarkan siklus hidup pengembangan sistem dan dengan pendekatan metode penelitian. Sistem ini berisikan beberapa menu seperti menu file yang berisi daftar biodata anggota. Pada menu transaksi terdapat beberapa transaksi seperti transaksi simpanan anggota, pinjaman anggota dan pembayaran anggota. Dan pada menu laporan berisi beberapa laporan seperti laporan daftar anggota, daftar simpanan anggota, daftar pinjaman anggota dan daftar pembayaran cicilan anggota. Sistem ini bertujuan untuk memudahkan dalam pengolahan data pada koperasi simpan pinjam, sehingga data dapat tersusun terstruktur dan pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

Kata Kunci: sistem, informasi, koperasi, simpan pinjam

PENDAHULUAN

Dewasa ini sektor usaha koperasi semakin digalakkan oleh berbagai kelompok orang yang bekerja pada suatu instansi, badan usaha negara, dan badan usaha swasta yang berskala besar. Koperasi juga merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat potensial untuk dapat dikembangkan dengan teknologi informasi.

Suatu informasi yang objektif akan mendukung efisiensi. Demikian pula sistem informasi akuntansi, apabila disajikan dengan bertolak pada sistem yang andal tentu akan menghasilkan informasi yang objektif pula. Salah satu cara dalam mencapai sistem akuntansi yang andal adalah dengan cara pemanfaatan teknologi informasi yang sedang berkembang dewasa ini.

Sistem informasi terkomputerisasi saat ini banyak diterapkan karena informasi yang cepat, tepat, dan akurat akan memberikan hasil yang terbaik bagi perusahaan itu sendiri, baik dalam kinerja dari perusahaan itu dengan tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi ataupun dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi anggota koperasi yaitu suatu pelayanan yang melahirkan kepuasan bagi anggota koperasi tersebut.

Teknologi informasi yang dimanfaatkan secara tepat akan membawa pengaruh yang bagus untuk perusahaan, antara lain dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi kerja dan kemajuan perusahaan, dan tentunya sangat bermanfaat bagi lembaga seperti koperasi dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif.

Ketepatan dan kecepatan pengelolaan data dari setiap transaksi yang terjadi pada koperasi, menjadi salah satu kunci untuk dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat, akurat. Penyajian informasi yang cepat, tepat dan akurat akan sangat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat pula bagi perusahaan.

Koperasi karyawan menjalankan berbagai jenis usaha untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya. Demikian juga halnya dengan koperasi karyawan PT.Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa yang merupakan suatu wadah perekonomian yang berwatak sosial, menyelenggarakan kegiatannya dalam salah satu usaha yakni pemberian pinjaman kepada para anggotanya dengan tingkat bunga yang rendah.

Pihak perusahaan sangat menyadari pentingnya kehadiran gerakan koperasi karyawan ini sebagai suatu cara dalam hubungan meningkatkan kesejahteraan karyawan pada khususnya dan kemajuan daerah kerja atau masyarakat di sekitar lokasi perusahaan pada umumnya. Guna meningkatkan kesejahteraan karyawan tersebut, maka koperasi karyawan PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa menitik beratkan pada salah satu kegiatannya pada usaha pemberian pinjaman kepada anggotanya, yang dalam hal ini adalah karyawan PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa.

Untuk memperoleh pinjaman tersebut anggota koperasi dapat mengajukan surat permohonan pinjaman dengan melampirkan slip gaji kemudian pemeriksaan atas permohonan pinjaman, penyidikan dan analisis pinjaman, dan terakhir keputusan pinjaman. Meskipun penanganan pinjaman karyawan di Koperasi PT.Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa telah menggunakan komputerisasi yaitu Microsoft Excel. Namun penulis ingin mengusulkan pinjaman karyawan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0.

Microsoft Visual Basic 6.0 adalah aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk membuat program-program yang dijalankan dalam lingkungan Microsoft Windows. Microsoft Visual basic menyediakan tool untuk membuat aplikasi yang sederhana sampai aplikasi kompleks atau rumit baik untuk keperluan pribadi maupun untuk keperluan perusahaan/instansi dengan sistem yang lebih besar. Visual basic berorientasi pada objek-objek yang dipisah-pisah, sehingga disebut pemrograman *Object Oriented Programming*.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengembangkan sistem pinjaman karyawan tersebut karena bisa saja program yang dirancang dapat mempermudah pekerjaan para karyawan khususnya bagian administrasi di koperasi PT.Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*systema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat.

Beberapa defenisi sistem menurut para ahli diantaranya, yaitu:

Menurut **Jogiyanto** (2005:1) “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan , berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”.

Menurut **Andri Kristanto** (2008:1) “Sistem merupakan jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama – sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu”.

Menurut **Abdul Kadir** (2003:54) “Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan”.

Menurut **Widjajanto** (2008:2) “Sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu input, proses dan output”.

James O'Brien seperti yang tertulis di dalam terjemahan bukunya yang berjudul ‘Pengantar Sistem Informasi’ (2005, 29), mendefinisikan sebuah sistem sebagai sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima *input* serta menghasilkan *output* dalam proses transformasi yang teratur.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa secara umum sebuah sistem adalah sekumpulan komponen-komponen yang saling terintegrasi atau berhubungan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Syarat-Syarat Sebuah Sistem

Adapun syarat-syarat sebuah sistem adalah sebagai berikut:

1. Sistem dibentuk agar dapat menyelesaikan tujuan
2. Setiap elemen pada sistem mempunyai rencana yang sudah ditentukan
3. Adanya keterkaitan diantara elemen sistem
4. Lebih memprioritaskan tujuan organisasi

Klasifikasi Sistem yang baik

Adapun Klasifikasi sistem yang baik adalah sebagai berikut:

1. **Komponen** (*Component*)
Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen sistem terdiri dari komponen yang berupa subsistem atau bagian-bagian dari sistem.
2. **Batasan Sistem** (*Boundary System*)
Batasan Sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang (*Boundary System*) sebagai satu kesatuan. Batasan suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.
3. **Lingkungan Luar Sistem** (*Environment System*)
Lingkungan Luar Sistem (*Environment*) adalah diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan dapat bersifat menguntungkan yang harus tetap dijaga dan yang merugikan yang harus dijaga dan dikendalikan, kalau tidak mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.
4. **Penghubung Sistem** (*Interface*)
Penghubung Sistem merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari subsistem ke subsistem lain. Keluaran (*output*) dari subsistem akan menjadi masukan (*Input*) untuk subsistem lain melalui penghubung.
5. **Masukkan Sistem** (*Input*)
Masukkan adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem, yang dapat berupa perawatan (*maintenance input*), dan masukkan sinyal (*Signal Input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan agar sistem dapat beroperasi . *Signal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. Contoh dalam sistem komputer program adalah *maintenance input*, sedangkan data adalah *signal input* untuk menjadi informasi.
6. **Keluaran Sistem** (*Output*)
Keluaran Sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Contoh komputer menghasilkan panas yang merupakan sisa pembuangan, sedangkan informasi adalah keluaran yang dibutuhkan.
7. **Pengolah Sistem** (*Process System*)
Suatu sistem menjadi bagian pengolah yang akan merubah masukkan menjadi keluaran. Sistem produksi akan mengolah bahan baku menjadi bahan jadi, sistem akuntansi akan mengolah data menjadi laporan-laporan keuangan.
8. **Sasaran Sistem** (*Objective and Goal System*)
Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Sasaran dari sistem sangat menentukan input yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan dalam beberapa sudut pandang :

1. Klasifikasi sistem sebagai :
 - **Sistem Abstrak** (*Abstract System*)
Sistem Abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran-pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Contohnya adalah Sistem Teologi.
 - **Sistem Fisik** (*Physical System*)
Sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik. Contohnya adalah Sistem Transportasi.
2. Sistem diklasifikasikan sebagai :
 - **Sistem Alamiyah** (*Natural System*)
Sistem Alamiyah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia. Misalnya Sistem Tata Surya.
 - **Sistem Buatan Manusia** (*Human Made System*)
Sistem Buatan Manusia adalah sistem yang dibuat oleh manusia yang melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin (*Human Machine System*). Contohnya adalah Sistem Mobil.
3. Sistem diklasifikasikan sebagai :
 - **Sistem Tertentu** (*Deterministic System*)
Sistem Tertentu adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi, sebagai keluaran sistem yang dapat diramalkan. Contohnya adalah Sistem Komputer
 - **Sistem Tak Tentu** (*Probabilistic System*)
Sistem Tak Tentu adalah sistem yang input dan prosesnya dapat didefinisikan, tetapi output yang dihasilkan tidak dapat ditentukan dengan pasti (selalu ada sedikit kesalahan atau penyimpangan terhadap ramalan jalannya sistem). Contohnya adalah Sistem Penilaian Ujian.
4. Sistem diklasifikasikan sebagai :
 - **Sistem Tertutup** (*Close system*)
Sistem Tertutup adalah sistem yang tidak terpengaruh dan tidak berhubungan dengan lingkungan luar, sistem bekerja otomatis tanpa ada turut campur lingkungan luar. Secara teoritis sistem ini ada, tapi kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup, yang ada hanya *relatively closed system*.
 - **Sistem Terbuka** (*Open System*)
Sistem Terbuka adalah sisten yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima *input* dan *output* dari lingkungan luarnya atau subsistem lainnya. Karena sistem terbuka terpengaruh lingkungan luar, maka harus mempunyai pengendali yang baik.

Pengertian Pinjaman

Definisi Pinjaman menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 20/Per/K.KUKM/XI/2008 Pasal 1 Tentang Pedoman Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi adalah: Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara KSP dan atau USP dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan.

Pengertian Bunga Pinjaman

Bunga adalah imbal jasa atas pinjaman uang. Imbal jasa ini merupakan suatu kompensasi kepada pemberi pinjaman atas manfaat kedepan dari uang pinjaman tersebut apabila

diinvestasikan. Jumlah pinjaman tersebut disebut "pokok utang" (*principal*). Persentase dari pokok utang yang dibayarkan sebagai imbal jasa (bunga) dalam suatu periode tertentu disebut "suku bunga".

Jenis bunga pinjaman berdasarkan pembayaran bunga

Berdasarkan perhitungan pembayaran bunga dibagi menjadi 5, yaitu:

1. Bunga tetap (*Fixed Interest*)

Suku bunga ini akan berubah selama periode tertentu sesuai kesepakatan. Jika suku bunga pasar berubah (naik atau turun), bank atau lembaga pembiayaan akan tetap konsisten pada suku bunga yang telah ditetapkan.

2. Bunga Mengambang (*Floating Interest*)

Suku bunga akan mengikuti naik-turunnya suku bunga pasar. Jika suku bunga pasar naik, maka bunga kredit pun akan ikut naik. Demikian pula sebaliknya. Sistem ini diterapkan pada KPR, kredit modal kerja, usaha dan investasi.

3. Bunga Flat (*Flat Interest*)

Pada sistem ini, jumlah pembayaran utang pokok dan bunga kredit besarnya sama tiap bulan. Bunga ini diperuntukkan kredit jangka pendek seperti kredit kendaraan dan KTA.

4. Bunga Efektif (*Effective Interest*)

Perhitungan beban bunga dihitung setiap akhir periode pembayaran angsuran berdasarkan saldo pokok. Jadi, beban bunga akan semakin menurun setiap bulan karena pokok utang jadi berkurang.

5. Bunga Anuitas (*Annuity Interest*)

Dalam perhitungan anuitas, porsi bunga pada masa awal sangat besar, sedangkan porsi angsuran pokok sangat kecil. Namun, mendekati akhir masa kredit, keadaan akan berbalik.

Pengertian Koperasi

Kata koperasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *cooperation*. *Co* artinya bersama-sama dan *operation* artinya usaha untuk mencapai tujuan. Jadi arti koperasi adalah usaha bersama untuk mencapai tujuan. Pada umumnya koperasi dapat didefinisikan sebagai perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang per orang atau badan-badan yang secara sukarela bekerja sama untuk mencapai tujuan berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Undang – undang No. 25 tahun 1992, memberikan definisi “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang – orang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.

Ciri-ciri koperasi sebagai berikut :

1. Koperasi berbadan hukum.
2. Koperasi bukan merupakan kumpulan modal.
3. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka.
4. Bukan milik perorangan tetapi milik semua anggota dan pengurus.
5. Mempunyai tujuan yang jelas yaitu memperbaiki taraf hidup dan kesejahteraan anggota.
6. Keanggotaan berdasarkan jasa masing-masing anggota.

Jenis-Jenis Koperasi

Berbagai macam koperasi lahir seiring dengan aneka jenis usaha untuk memperbaiki kehidupan. Oleh karena itu, maka lahirlah pula berbagai jenis-jenis Koperasi. Dalam garis besarnya sekian banyak jenis Koperasi tersebut dapat kita kelompokkan menjadi 5 golongan yaitu:

1. Koperasi konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang mengusahakan barang-barang kebutuhan hidup sehari-hari untuk para anggotanya, contohnya: koperasi konsumsi melakukan kegiatan pertokoan.

2. Koperasi Kredit

Koperasi kredit adalah koperasi yang memberikan kesempatan pada anggota koperasi untuk mendapatkan dana dengan mudah dan bunga yang relative rendah. Pada umumnya jenis peminjaman uang ini dimaksudkan untuk biaya sekolah, pembelian tanah, pernikahan, dan usaha pribadi dilingkungan tempat tinggalnya.

3. Koperasi Produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang berusaha untuk menggiatkan para anggotanya dalam menghasilkan produk tertentu yang biasa diproduksi serta sekaligus mengkoordinir pemasarannya, sehingga para produsen akan memperoleh kesamaan harga yang wajar untuk layanan dan memudahkan pemasaran.

4. Koperasi Serba Usaha

Koperasi Serba Usaha adalah koperasi yang berusaha dalam beberapa macam kegiatan ekonomi yang sesuai dengan kepentingan-kepentingan para anggotanya.

5. Koperasi Jasa

Koperasi jasa adalah koperasi yang berusaha dibidang penyediaan jasa kepada anggotanya sehingga pada hakikatnya dapat disebut koperasi jasa, walaupun menurut kebiasaan yang digolongkan pada koperasi jasa lebih terbatas sifatnya.

Sumber Modal Koperasi

Secara keseluruhan, perincian sumber modal koperasi ini adalah sebagai berikut:

1. Simpanan pokok, yaitu sejumlah uang tertentu yang diwajibkan kepada anggota untuk menyerahkan kepada koperasi pada waktu masuk menjadi anggota yaitu dengan 1 kali pembayaran sebesar Rp. 1000 .
2. Simpanan wajib, yaitu sejumlah nilai uang tertentu yang diwajibkan kepada anggota untuk membayar dalam waktu dan kesempatan yang tertentu umumnya dibayar tiap bulan, yaitu karyawan pelaksana sebesar Rp.4.000 dan karyawan pimpinan sebesar Rp.6.000
3. Simpanan sukarela, yaitu jumlah nilai uang tertentu yang diserahkan anggota sebagai simpanan dengan bunga 1 % tiap bulannya.

Fungsi pinjaman dalam koperasi adalah sesuai dengan tujuan-tujuan koperasi pada umumnya, yaitu untuk memperbaiki kehidupan para anggotanya. Misalnya: Dengan uang pinjaman maka seorang pedagang akan membeli alat dagangan atau memperluas dagangannya. Hal ini berarti akan membantu meningkatkan pendapatannya. Pendapatan yang bertambah berarti memperbaiki kehidupannya.

Tujuan Koperasi

Tujuan utama koperasi adalah mewujudkan masyarakat adil makmur material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945.

Dalam Bab II Pasal 3 Undang – undang RI No. 25 Tahun 1992, menyatakan bahwa koperasi bertujuan untuk : “Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang – undang Dasar 1945”.

Menurut Bang Hatta, tujuan koperasi bukanlah mencari laba yang sebesar-besarnya, melainkan melayani kebutuhan bersama dan wadah partisipasi pelaku ekonomi skala kecil.

Selanjutnya fungsi koperasi tertuang dalam pasal 4 UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, yaitu:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai gurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

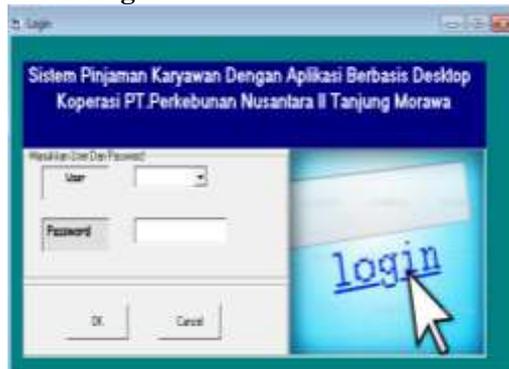
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan Program

Tampilan program ini berisi urutan dan penjelasan langkah-langkah cara menjalankan atau mengoperasikan sistem yang diusulkan sekaligus sebagai penuntun bagi pemakai yang akan menggunakannya. Didalam sistem yang dibuat setiap pengguna dalam hal ini bendahara koperasi dapat langsung menggunakan file Koperasi PTPN II.exe sehingga komputer yang digunakan bagian koperasi tidak harus menginstall software *Microsoft Visual Basic 6.0*.

Didalam program ini terdapat beberapa form dan penjelasannya yaitu sebagai berikut:

Form Login



Gambar Form Menu Login

Pada form ini meminta user untuk memasukkan nama dan password dengan benar sesuai dengan username dan password yang telah ada. Form login merupakan form yang digunakan sebagai sistem keamanan dari program aplikasi, dimana setiap kali mempergunakan aplikasi harus memasukkan nama user dan password dengan benar, jika nama user dan password salah maka pengguna tidak akan diperbolehkan untuk dapat masuk ke dalam menu utama.

Form Menu Utama



Gambar Form Menu Utama

Setelah memasukkan password dan nama yang benar maka akan masuk ke menu utama yang menampilkan tombol-tombol utama. Form Menu Utama, merupakan gerbang masuk untuk menjalankan Sistem Aplikasi Pinjaman Karyawan berbasis desktop Koperasi PT.Perkebunan Nusantara II. Form Menu ini dijadikan sebagai tempat/wadah dari form-form yang nantinya akan digunakan untuk mengakses program ini. Didalam form menu ini terdiri dari menu file yang didalamnya terdiri dari menu-menu untuk menginput data, dan juga terdapat menu untuk keluar dari program aplikasi. Menu yang lain yang tersedia didalam aplikasi program ini yaitu, Menu laporan yang digunakan untuk membuat laporan-laporan dari pengolahan data Pinjaman karyawan.

Form Data Anggota

Gambar Form Data Anggota

Form ini merupakan form untuk menginput anggota yang akan melakukan pinjaman di koperasi PT.Perkebunan Nusantara II. Form data anggota ini terdiri dari 7 field untuk memasukkan data-data yang ingin diinput yaitu No Anggota, Nama, Jenis Kelamin, Alamat, Kota, No Telp, dan Jabatan.

Form Simpanan

Gambar Form Simpanan

Form ini merupakan form untuk menginput data-data karyawan yang ingin melakukan simpan pinjam khususnya simpanan di PT.Perkebunan Nusantara II. Form ini berisi No transaksi, data anggota, jumlah simpanan, bunga yang akan diterima.

Form Pinjaman

Gambar Form Pinjaman

Form ini merupakan form untuk menginput Pinjaman yang dilakukan oleh karyawan yang melakukan pinjaman, form ini berisi data nama anggota atau karyawan yang akan melakukan pinjaman, keterangan pinjaman seperti jumlah pinjaman dan lama angsuran, dan juga data kapan dimulainya dan selesainya pinjaman dan berapa bunga yang akan dikenakan terhadap peminjam.

Form Pembayaran

Gambar Form Pembayaran

Form ini merupakan form untuk menginput data pembayaran pinjaman dan bunga pinjaman, form ini berisi nomor bukti pinjaman dan nomor bukti pembayaran, data anggota yang melakukan pembayaran pinjaman, data jumlah pinjaman, lama angsuran, dan tanggal pembayaran, data total yang sudah dibayar dan sisa pinjaman.

Form Laporan Data Anggota

Gambar Form Laporan Data Anggota

Form ini merupakan form untuk menampilkan hasil laporan dari data anggota koperasi yang telah diinput sebelumnya pada form tabel data anggota koperasi. Didalam form ini berisi No Anggota, Nama, Jenis kelamin, Alamat, Kota, No Telp, dan jabatan. Hasil tampilan *crystal report* dari form laporan data anggota adalah sebagai berikut:

No Anggota	Nama	Jkln	Kota	NoTelp	Jabatan
01	Asah Maerua	L	A. Mangga	08123	08123
02	Dina Anggras	P	Tj. Sibero	Tj. Sibero	081234567
03	Dina Endah	P	Tj. Sibero	Tj. Sibero	081234567
04	Andi Akmal	L	Tj. Sibero	Tj. Sibero	081234567
05	Nelva	P	Sibero	Sibero	081234567
06	Sari Sembayan	P	Sibero	Sibero	081234567
07	Toni Ananda Puri	P	Sibero	Sibero	081234567
08	Rani Anggras	L	Sibero	Sibero	081234567
09	Alvin	L	Sibero	Sibero	08123

Gambar Tampilan Laporan Data Anggota

Form Laporan Simpanan Karyawan

Gambar Form Laporan Simpanan Karyawan

Form ini merupakan form yang menampilkan laporan simpanan karyawan yang telah diinput pada form simpanan karyawan. Didalam form ini terdapat Notransaksi, No Anggota, Nama Anggota, Tgl Transaksi dan juga jumlah simpanan beserta dengan bunganya. Hasil tampilan *crystal report* dari form laporan simpanan karyawan adalah sebagai berikut:

No Transaksi	No Anggota	Nama	Tgl Transaksi	Jml Simpanan	Bunga
01	01	Amara Damaras	19/01/11	10000	000
Sub Total				10000	000
10	10	Pria Dama	11/01/11	100000	1000
Sub Total				100000	1000
11	11	Andi	19/01/11	200000	2000
Sub Total				200000	2000

Gambar Tampilan Laporan Simpanan Karyawan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tugas akhir ini merupakan langkah untuk seorang mahasiswa dalam Program Diploma III. Di dalam tugas akhir ini, Penulis mengadakan riset di Koperasi PT.Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa. Melalui riset ini, Penulis memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori yang diperoleh di perkuliahan. Selama melaksanakan riset di Koperasi PT.Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa, Penulis dapat membuat kesimpulan antara lain:

1. Perancangan sistem penginputan data pinjaman karyawan dengan menggunakan komputerisasi ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu mulai dengan menganalisa masalah, melakukan riset, merancang database, dan perancangan antar muka sistem pembayaran pinjaman sehingga dapat dipakai oleh karyawan terkait.
2. Prosedur yang dilakukan oleh anggota koperasi di dalam memperoleh pinjaman adalah mengajukan surat permohonan pinjaman dengan melampirkan slip gaji lalu diajukan.
3. Pembayaran pinjaman dilakukan dengan cara pemotongan gaji sipeminjam pada PT.Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa yaitu dengan cara mengangsur, yaitu angsuran dengan jumlah yang sama besarnya tiap bulan, dimana di dalam pembayaran tersebut telah termasuk angsuran dan bunga sebesar 2% setiap bulannya.

Saran

Dalam melaksanakan tugas akhir dan riset, Penulis memperoleh banyak pengalaman yang tentunya sangat berguna bagi penulis namun semua itu tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi penulis. Setelah melakukan riset dan observasi di lapangan dan menarik kesimpulan dari kondisi yang ada, maka saran-saran dari penulis adalah:

1. Untuk sistem yang lebih baik di masa mendatang perlu diadakan pengembangan sistem ini, termasuk penerapan ke jaringan komputer agar pemakainya dapat dilakukan lebih dari satu orang sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Diharapkan bagi Koperasi PT.Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa agar mencoba sistem yang penulis buat serta membandingkan dengan sistem yang ada di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- H, Dhewiberta. 2005. **Visual Basic 6.0 dan crystal report**. Yogyakarta: ANDI
- Hartono, Jogyanto. 2003. **Sistem Teknologi Informasi**. Yogyakarta: ANDI
- Madcoms. 2011. **Aplikasi program terintegrasi dengan Visual Basic 6.0**. Yogyakarta: ANDI
- Madcoms. 2008. **Microsoft Visual Basic 6.0 untuk Pemula**. Yogyakarta: ANDI
- Mutis, Thoby. 2004. Pengembangan Koperasi. PT Grasindo O'Brien, James A. 2005.
- Pengantar Sistem Informasi Perspektif Bisnis Dan Manajerial**. Jakarta: Salemba Empat
- Setiawan, Rony. 2005. **Microsoft Access**. Jakarta: CV Fajar